



Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Pandangan tentang Kehidupan Guru terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dalam Menjadi Guru

Megan Julian¹, Ahmad Kharis², Joan Yovie Mirzawan³

Abstract. *This research aims to investigate the influence of knowledge about the school environment and views on teachers' living conditions on the interest of 2020 FKIP UNS Office Administration Education Study Program students in choosing the teaching profession. This study was conducted using a survey method on a sample of students from the class of 2020 who were currently studying in the program. Data was collected through a questionnaire which included questions about their knowledge of the school environment and their perceptions of teachers' living conditions. Data analysis was carried out using regression techniques to determine the relationship between these variables and students' interest in becoming teachers. It is hoped that the results of this research will provide a deeper understanding of the factors that influence the interest of 2020 FKIP UNS Office Administration Education students in choosing the teaching profession. The implications of this research can help formulate education policies that are more targeted in attracting and retaining quality teacher candidates.*

Keywords: *School Environment, Teachers' Living Conditions, Interest in Becoming a Teacher*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pengetahuan tentang lingkungan sekolah dan pandangan terhadap kondisi kehidupan guru terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020 dalam memilih profesi guru. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap sampel mahasiswa angkatan 2020 yang sedang menjalani pendidikan di program tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang pengetahuan mereka terhadap lingkungan sekolah dan persepsi mereka terhadap kondisi kehidupan guru. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS 2020 dalam memilih profesi guru. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran dalam menarik dan mempertahankan calon-calon guru yang berkualitas.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Kondisi Kehidupan Guru, Minat Menjadi Guru

1. LATAR BELAKANG

Kehadiran guru yang berkualitas memiliki peran sentral dalam menjaga kualitas pendidikan suatu bangsa. Di Indonesia, khususnya di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (FKIP UNS), peningkatan minat mahasiswa untuk memilih profesi guru menjadi hal yang strategis. Hal ini tidak hanya berdampak pada ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan akan pengembangan kapasitas administratif dan manajerial di sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi guru adalah pengetahuan mereka tentang lingkungan sekolah serta pandangan mereka

terhadap kondisi kehidupan guru. Lingkungan sekolah yang kondusif dan persepsi positif terhadap kesejahteraan dan prestise profesi guru dapat menjadi faktor penentu dalam menentukan pilihan karir mereka.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020, yang merupakan kelompok yang berpotensi besar untuk menjadi calon-calon guru masa depan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam memilih profesi guru, dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam untuk penyusunan strategi pendidikan yang lebih efektif dan relevan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan jumlah tenaga pendidik yang berkualitas, serta memperkuat komitmen dalam pemeliharaan dan pengembangan profesi guru di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang beralamat di Jalan Ir. Sutami Nomor 36A, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif kausalitas karena ingin menguji hipotesis adanya pengaruh variabel bebas yaitu PLP (X1) dan persepsi kesejahteraan guru (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2020 yang berjumlah 76 orang. Alasan memilih populasi tersebut dikarenakan mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020 telah melaksanakan kegiatan PLP dimana dalam pelaksanaan kegiatan PLP mahasiswa terdapat hambatan - hambatan yang mempengaruhi minat menjadi guru sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi. Sesuai dengan yang dikatakan Arikunto (2017, hlm. 173) bahwa jika jumlah subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi dianggap sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu, “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, dan Sangat Tidak Setuju”.

Sebelum mengumpulkan data penelitian, kuesioner yang akan digunakan dilakukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan kepada responden sebanyak 20 yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan beberapa uji diantaranya yaitu, uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, analisis koefisien determinasi dan mencari sumbangan efektif serta relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yang kemudian dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh. Hasil uji normalitas menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,20. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini baik data variabel PLP (X_1), data variabel persepsi kesejahteraan guru (X_2) dan data variabel minat menjadi guru (Y) berdistribusi normal.

Uji linearitas dilihat pada *deviation from linearity* yang dapat dilihat dari *output* SPSS pada tabel ANOVA. Berdasarkan hasil uji linearitas PLP terhadap minat menjadi guru diketahui bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada *deviation from linearity* yaitu sebesar... Nilai signifikansi tersebut $>0,05$ yang berarti bahwa variabel PLP dan minat menjadi guru memiliki hubungan yang linear. Sedangkan hasil uji linearitas persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru menunjukkan nilai signifikansi yang terdapat pada *deviation from linearity* yaitu sebesar... Nilai signifikansi tersebut $>0,05$ yang berarti bahwa variabel persepsi kesejahteraan guru dan minat menjadi guru memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji multikolinearitas ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwa variabel PLP dan persepsi kesejahteraan guru memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,36 dan nilai VIF sebesar 2,71 Kedua variabel sama-sama memiliki nilai *Tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 , artinya kedua variabel tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji t

Mode		T_{hitung}	Signifikansi
1	(Constant)	17,42	0,00
	PLP	2,04	0,04
	Persepsi Kesejahteraan Guru	5,06	0,00

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi PLP (X_1) yaitu $0,04 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,04 > 1,99$). Tabel t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 72 ($n-k-1$ atau $75-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel PLP (X_1) terhadap variabel minat menjadi guru (Y). Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi persepsi kesejahteraan guru (X_2) yaitu $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,06 > 1,99$). Tabel t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 72 ($n-k-1$ atau $75-2-1$). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel persepsi kesejahteraan guru (X_2) terhadap variabel minat menjadi guru (Y) secara parsial.

Uji F pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,04	2	93,02	62,82	0.00
	Residual	106,61	72	1,48		
	Total	292,65	74			

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah $0,00 < 0,05$. Selanjutnya nilai F_{hitung} menunjukkan nilai 62,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,97 ($df_1 = 2, df_2 = 72, \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama antara variabel PLP (X_1) dan persepsi kesejahteraan guru (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y) secara simultan.

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah besarnya pengaruh variabel PLP (X_1), persepsi kesejahteraan guru (X_2), dan minat menjadi guru (Y). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.79	0.63	0.62	1,21

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,63. Hasil ini dapat diartikan bahwa 0,63 atau 63%. minat menjadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020 dipengaruhi oleh PLP dan persepsi kesejahteraan guru. Kemungkinan sisanya sebesar 37% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25,26	1.45	
	PLP	0,11	0,05	0,24
	Persepsi Kesejahteraan Guru	0,25	0,05	0,59

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan $Y = 25,26 + 0,11 X_1 + 0,25 X_2$. Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa konstanta yang menunjukkan nilai sebesar 25,26 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel PLP (X_1) dan persepsi kesejahteraan guru (X_2) sama dengan 0 maka nilai variabel minat menjadi guru (Y) adalah 25,26. Nilai koefisien regresi variabel PLP (X_1) sebesar 0,11 dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel PLP (X_1) sebesar 1% maka minat menjadi guru (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 11%. Nilai koefisien regresi variabel persepsi kesejahteraan guru (X_2) sebesar 0,25 dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel persepsi kesejahteraan guru (X_2) sebesar 1%, maka minat menjadi guru (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 25%.

b. Pembahasan

Dalam penelitian ini, hipotesis pertama yang menyatakan diduga terdapat pengaruh PLP terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan pengujian uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau

parsial yang menunjukkan hasil sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,04 > 1,99$). Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PLP terhadap variabel minat mejadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman PLP dengan minat menjadi guru pada mahasiswa. Hasil tersebut didukung oleh pendapat Aini (2018) semakin tinggi PLP makan akan semakin banyak pengalaman mengajar yang diperoleh mahasiswa, sehingga PLP akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Hipotesis kedua yang menyatakan diduga terdapat pengaruh persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan pengujian uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial yang menunjukkan hasil sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,06 > 1,99$). Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kesejahteraan guru terhadap variabel minat mejadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsitta (2018) menunjukkan bahwa persepsi kesejahteraan guru memiliki pengaruh terhadap minat untuk menjadi guru pada mahasiswa. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Malitna (2022) yang menyatakan semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru maka semakin tinggi pula minat menjadi guru pada mahasiswa, sehingga persepsi kesejahteraan guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Selanjutnya hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan diduga terddapat pengaruh PLP dan persepsi kesejahteraan guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru yang dibuktikan dengan melakukan uji F. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, dilihat dari nilai probabilitas pada kolom sig. adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($62,82 > 3,97$). Berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara variabel PLP dan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020. Apabila mahasiswa mendapatkan pengalaman PLP yang baik, mahasiswa akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup untuk mejadi guru yang profesional, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai seorang guru. Selain itu, apabila mahasiswa melihat bahwa guru-guru memiliki

kesejahteraan yang baik, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengejar karir yang dilihat stabil dan memuaskan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda pada penelitian mengenai pengaruh PLP dan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru maka dapat ditarik kesimpulan yang pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020 ($t_{hitung} 2,04 > t_{tabel} 1,99$). Kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020 ($t_{hitung} 5,06 > t_{tabel} 1,99$). Ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bersama-sama pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi PAP FKIP UNS angkatan 2020 ($F_{hitung} 62,82 > F_{tabel} 3,97$). Hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,63. Artinya, besaran kontribusi dari kedua variabel bebas yaitu PLP dan persepsi kesejahteraan guru terhadap variabel terikat minat menjadi guru adalah sebesar 0,63 atau 63%. Sedangkan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara individu tau parsial variabel PLP memberikan sumbangan efektif sebesar 17% dan variabel persepsi kesejahteraan guru memberikan sumbangan efektif sebesar 46%. Dengan melihat besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi kesejahteraan guru lebih dominan dalam mempengaruhi variabel minat mejadi guru dibandingkan variabel PLP.

Menurut hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk kepala Prodi PAP FKIP UNS yaitu mengadakan kegiatan di luar perkuliahan untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru dan mengadakan seminar tentang profesi guru dengan informasi mengenai pasar kerja, peluang karir, dan manfaat menjadi pendidik. Selain bagi Kepala Prodi PAP FKIP UNS, terdapat saran bagi dosen PAP FKIP UNS yaitu memberikan penguatan kepada mahasiswa untuk menjadi guru, menyisipkan nilai-nilai profesi guru dalam setiap mata kuliah, dan memberikan pemahaman tentang pengabdian serta pentingnya profesi guru dalam masyarakat. Saran terakhir diberikan kepada mahasiswa yaitu merenungkan

minat, nilai, dan tujuan hidup sejalan dengan profesi guru, mengikuti PLP dengan sungguh-sungguh, dan menghadiri seminar, workshop, serta konferensi terkait pendidikan dan profesi guru untuk meningkatkan minat menjadi guru.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N. (2018). Pengaruh kualitas pengajaran guru dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik di SMA Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2).
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh persepsi, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Pustaka Pelajar.
- Arsitta, D. (2018). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS. *Skripsi*.
- Beniwal, R. (2020). Role of soft skills in teacher education. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 8(5), 2076–2082. <https://doi.org/www.ijcrt.org>
- Hidayat, Y. (n.d.). *Pengaruh pembelajaran mikro (microteaching) dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru*. 2017(1222040035).
- Maharbid, D. A. (2021). Analisis soft skill mahasiswa calon guru sekolah dasar pada program pengenalan lapangan persekolahan. *Elementary Journal*, 4(2).
- Malitna, A. (2022). *Pengaruh efikasi diri dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru (survei pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017*. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/7536>
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>
- Maulini, U. (2021). *Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan bimbingan guru pamong terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2017 Universitas Jambi*. 3(2), 6.
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrasi*, 5(1), 1–6. <https://ojs.unm.ac.id/administrare/article/view/6490>
- Putri, D. A., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang

kesejahteraan guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 33(1), 8–18.

Rahmadani. (n.d.). *Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa semester enam Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed Ta.*

Rahmadiyah, S., Sri Hariyani, L., & Yudiono, U. (2020). Minat menjadi guru: persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan efikasi diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23. <https://ejournal.unikama.ac.id>

Sari, N., Martono, T., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh pembelajaran micro teaching dan program pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa. *Jurnal Universitas Negeri Surakarta*, 3(2), 1–14.

Su'ud, A. (1990). *Ingatan dan bahasa*. IKIP Semarang Press.

Suseno, M. (2020). *Mengukur minat profesi guru: instrumen dan teknik validasi*. UNJ Press.

FKIP UNS. (2023). *Panduan asistensi mengajar*.

Wahyu, P. R. (2019). *Pengaruh efikasi diri dan pengalaman kajian dan praktik lapangan (KPL) terhadap minat menjadi guru (studi pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)*. <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/82981/0>

Wahyunni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.

Widya, A. (2022). *Pengaruh persepsi mahasiswa FKIP UNS tentang profesi guru dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dengan minat menjadi guru*.